

## EKSPLORASI POTENSI DIGITAL MENUJU DESA LARANGAN DALAM YANG UNGGUL DI ERA TEKNOLOGI DIGITAL

Rosidi, Moh. ikbal alibi, Khoirul anam, Moh. Faiz

Fakultas Teknik, Fakultas Agama Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Mipa, Fakultas Ekonomi, Fakultas Pertanian

[putrarosidi56@gmail.com](mailto:putrarosidi56@gmail.com), [iqbalalibi@gmail.com](mailto:iqbalalibi@gmail.com), [khairulanam@gmail.com](mailto:khairulanam@gmail.com), [mohfaiz@gmail.com](mailto:mohfaiz@gmail.com)

### ABSTRAK

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Larangan Dalam, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan, dengan tujuan utama membantu masyarakat desa dalam mengembangkan potensi digitalnya melalui peningkatan literasi dan keterampilan teknologi. Metode pelaksanaan dilakukan secara sistematis melalui tahapan observasi lapangan dan wawancara untuk mengidentifikasi kebutuhan, dilanjutkan dengan koordinasi dan sosialisasi kegiatan, pelaksanaan pelatihan, serta monitoring dan evaluasi untuk mengukur efektivitas program. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta terkait strategi pemasaran digital dan pembuatan konten kreatif. Selain itu, sosialisasi AI memberikan wawasan baru bagi guru dan perangkat desa mengenai pemanfaatan teknologi cerdas untuk mendukung efisiensi pekerjaan dan proses pembelajaran. Kesimpulannya, kegiatan pengabdian ini berkontribusi dalam mendorong Desa Larangan Dalam menjadi desa yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta memberikan bekal praktis bagi perangkat desa dan tenaga pendidik untuk mengoptimalkan layanan dan meningkatkan mutu informasi serta pembelajaran di era digital.

**Kata kunci:** Pengabdian masyarakat, Digital marketing, Konten kreator, Kecerdasan buatan, Teknologi pendidikan

### 1. PENDAHULUAN

Era digital telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada bidang pendidikan dan tata kelola pemerintahan desa. Teknologi digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran, pelayanan publik, dan pengelolaan informasi. Desa sebagai unit pemerintahan terdepan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar dapat mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Namun, kenyataannya masih banyak desa yang menghadapi keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi, salah satunya Desa Larangan Dalam, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan. Keterbatasan literasi digital perangkat desa maupun tenaga pendidik berdampak pada rendahnya kualitas pelayanan publik, promosi potensi ekonomi, serta pengembangan pendidikan berbasis teknologi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dirumuskan langkah strategis melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mampu menjawab tantangan rendahnya literasi digital.

Rumusan masalah yang dapat ditarik dari kondisi ini adalah: (1) bagaimana meningkatkan keterampilan perangkat desa dan guru dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pelayanan dan pembelajaran; (2) bagaimana memperkenalkan strategi digital marketing dan konten kreator sebagai sarana promosi potensi lokal; dan (3) bagaimana memberikan pemahaman mengenai teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI) sebagai inovasi dalam pembelajaran dan pengelolaan informasi desa.

Dalam telaah pustaka, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan digital marketing dapat membantu desa dalam memperluas akses pasar dan meningkatkan daya saing produk lokal (Siregar, 2021). Selain itu, kemampuan menjadi konten kreator terbukti efektif dalam membangun branding digital yang berdampak pada sektor ekonomi kreatif (Rahman, 2022). Sementara itu, kecerdasan buatan (AI) mulai banyak digunakan di bidang pendidikan untuk mendukung pembelajaran adaptif, analisis data, serta meningkatkan efisiensi kerja guru (Pratama, 2023). Temuan-temuan tersebut menjadi landasan penting bahwa literasi digital dan penerapan teknologi

berbasis AI sangat relevan untuk dikembangkan di tingkat desa.<sup>1</sup>

Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kapasitas perangkat desa dan guru operator di Desa Larangan Dalam dalam bidang literasi digital, khususnya melalui pelatihan digital marketing, pelatihan konten kreator, dan sosialisasi teknologi pembelajaran berbasis AI. Kegiatan ini diharapkan mampu mendorong terciptanya tata kelola desa yang lebih modern dan pelayanan pendidikan yang berkualitas serta berbasis teknologi.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan ini mencakup beberapa aspek. Bagi perangkat desa, kegiatan ini bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan pengelolaan informasi dan pelayanan digital. Bagi guru operator, kegiatan ini memberikan wawasan baru tentang pemanfaatan teknologi pembelajaran berbasis AI untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Bagi masyarakat, kegiatan ini membuka peluang promosi potensi lokal melalui media digital. Sedangkan bagi perguruan tinggi, kegiatan ini menjadi wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi pada aspek pengabdian kepada masyarakat, serta menjadi sarana mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh secara nyata.<sup>2</sup>

## 2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Larangan Dalam, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur, dengan melibatkan tim dosen dan mahasiswa dari Universitas Islam Madura (UIM). Program berlangsung selama satu bulan, dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi akhir kegiatan.

### a. Metode dan Perancangan Pengabdian

Rancangan pengabdian ini disusun secara sistematis melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap awal, tahap pelaksanaan, serta tahap

monitoring dan evaluasi. Setiap tahapan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, di mana perangkat desa, guru, dan pelaku UMKM dilibatkan aktif sebagai subjek pengabdian.

### • Tahap Awal

Observasi dan wawancara dilakukan dengan perangkat desa, guru, dan pelaku UMKM untuk mengetahui permasalahan terkait pemanfaatan teknologi digital. Selanjutnya dilakukan pertemuan untuk menjelaskan tujuan, metode, serta linimasa program agar peserta memahami peran dan manfaat kegiatan. Data dikumpulkan terkait profil peserta, tingkat literasi digital, dan kebutuhan spesifik mereka dalam bidang digital marketing, konten kreator, serta teknologi berbasis AI.

### b. Tahap Pelaksanaan

Pelatihan praktis diberikan mengenai strategi pemasaran digital, penggunaan media sosial, serta teknik promosi daring bagi pelaku UMKM dan perangkat desa. Selain itu peserta juga dilatih dalam membuat konten visual, tulisan, dan narasi kreatif untuk promosi potensi desa dan produk UMKM. Pemahaman tentang konsep dasar AI dan penerapannya juga dilakukan, baik untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah maupun meningkatkan efisiensi pelayanan publik di desa.

### c. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui uji coba pengetahuan dan keterampilan peserta setelah pelatihan. Monitoring dilakukan dengan melihat penerapan keterampilan yang diperoleh dalam kegiatan sehari-hari, baik oleh guru, perangkat desa, maupun pelaku UMKM. Selanjutnya, hasil evaluasi dijadikan dasar untuk perbaikan program serupa di masa mendatang.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat di Desa Larangan Dalam berfokus pada tiga pilar utama, yaitu pelatihan dan pendampingan digital marketing, pelatihan konten kreator, serta sosialisasi teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI). Ketiga aspek tersebut dirancang untuk menjawab permasalahan rendahnya literasi digital masyarakat desa, khususnya pelaku UMKM, guru, dan perangkat desa.

### **1. Pelatihan dan Pendampingan Digital Marketing**

Pelatihan digital marketing diberikan kepada pelaku UMKM dengan tujuan meningkatkan keterampilan pemasaran produk secara daring. Materi yang diberikan mencakup strategi pemanfaatan media sosial, penggunaan platform e-commerce, serta pengenalan teknik dasar search engine optimization (SEO)

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman strategi pemasaran digital. Sebelum pelatihan, sebagian besar UMKM hanya mengandalkan promosi dari mulut ke mulut. Setelah pelatihan, peserta mulai menerapkan praktik baru, seperti menyusun promosi terstruktur, memanfaatkan fitur iklan berbayar di media sosial, serta menggunakan platform e-commerce untuk memperluas pasar. Hal ini sejalan dengan pendapat Chaffey & Ellis-Chadwick (2019) yang menekankan pentingnya strategi pemasaran digital untuk memperkuat daya saing UMKM di era globalisasi.

### **2. Pelatihan Konten Kreator**

Pelatihan konten kreator difokuskan pada peningkatan keterampilan peserta dalam membuat konten visual maupun naratif untuk promosi desa dan produk lokal. Peserta dilatih menggunakan aplikasi pengeditan foto dan video sederhana, serta penyusunan narasi yang persuasif dan komunikatif.

Dampak dari kegiatan ini terlihat dari kemampuan peserta menghasilkan konten promosi berupa video pendek dan poster digital yang siap dipublikasikan di media sosial. Produk-produk lokal mulai dipromosikan secara kreatif dengan menonjolkan keunikan dan ciri khas desa. Keterampilan ini menjadi modal penting bagi keberlanjutan promosi digital desa secara mandiri. Hal ini mendukung temuan Kotler & Keller (2016) bahwa komunikasi pemasaran berbasis konten yang menarik mampu meningkatkan keterlibatan audiens dan memperkuat citra merek.

### **3. Sosialisasi Teknologi Berbasis AI**

Sosialisasi teknologi berbasis AI diberikan kepada guru dan perangkat desa. Materi sosialisasi meliputi pemahaman konsep dasar AI serta contoh aplikasinya dalam pekerjaan sehari-

hari, seperti pembuatan materi pembelajaran interaktif, peringkasan dokumen, hingga otomatisasi tugas administrasi.

Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan wawasan dan motivasi peserta untuk mencoba memanfaatkan teknologi AI. Guru mulai memahami potensi AI dalam memperkaya metode pembelajaran, sementara perangkat desa menyadari kegunaan AI untuk meningkatkan efisiensi layanan publik. Hal ini selaras dengan pandangan Luckin et al. (2016) yang menyatakan bahwa AI berpotensi mendukung pendidikan dan tata kelola dengan meningkatkan efektivitas dan personalisasi layanan. Secara keseluruhan, program pengabdian ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis pelatihan dan sosialisasi digital mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas digital masyarakat Desa Larangan Dalam. Tiga pilar kegiatan saling melengkapi: digital marketing memperluas jangkauan pasar, konten kreator memperkuat daya tarik promosi, dan pemanfaatan AI membuka peluang efisiensi dalam pendidikan maupun pemerintahan desa. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan literasi digital dan pemberdayaan masyarakat desa. Jika dikaitkan dengan tujuan awal, hasil ini menunjukkan keberhasilan program dalam mendorong Desa Larangan Dalam menuju desa yang adaptif, mandiri, dan siap menghadapi tantangan era digital.

### **4. SIMPULAN DAN SARAN**

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Larangan Dalam, Kecamatan Larangan, telah berhasil meningkatkan kapasitas digital masyarakat melalui tiga pilar utama, yaitu pelatihan digital marketing, pelatihan konten kreator, dan sosialisasi teknologi berbasis AI. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pengembangan potensi desa, baik di bidang ekonomi, pendidikan, maupun pelayanan publik. Pelaku UMKM mulai mampu menerapkan strategi pemasaran online, guru dan perangkat desa semakin terbuka terhadap pemanfaatan AI,

serta masyarakat memperoleh bekal keterampilan dalam menciptakan konten digital yang bermanfaat bagi promosi desa. Dengan demikian, program ini berkontribusi nyata dalam meningkatkan literasi digital sekaligus mendorong Desa Larangan Dalam menuju desa yang adaptif di era teknologi.

Berdasarkan hasil tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan. Pertama, pemerintah desa diharapkan menindaklanjuti program ini melalui regulasi dan dukungan anggaran yang berkesinambungan untuk kegiatan digitalisasi. Kedua, pelaku UMKM perlu terus mengasah keterampilan digital marketing yang telah diperoleh, serta menjalin kolaborasi untuk memperkuat jejaring promosi produk lokal. Ketiga, guru disarankan mengintegrasikan teknologi digital dan AI dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kreativitas serta literasi digital siswa. Keempat, perguruan tinggi diharapkan melanjutkan pendampingan secara berkesinambungan melalui pelatihan lanjutan dan konsultasi digital. Terakhir, pemerintah daerah diharapkan mendukung dengan infrastruktur internet yang memadai, program inkubasi UMKM digital, serta kerja sama lintas sektor untuk memperkuat upaya digitalisasi desa.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Islam Madura yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada pemerintah Desa Larangan Dalam, Kecamatan Larangan, yang telah memberikan izin, dukungan, serta fasilitas selama kegiatan berlangsung. Tidak lupa, apresiasi diberikan kepada para perangkat desa, guru, pelaku UMKM, serta seluruh masyarakat Desa Larangan Dalam yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Dukungan, kerja sama, dan antusiasme semua pihak menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Pratama, A. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Inovasi Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(1), 45–56.
- Asmawati, L. (2021). Peran Orang Tua dalam Pemanfaatan Teknologi Digital pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 82-96. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1170>
- Demmanggasa, Y., Sabilaturrizqi, M., Mardikawati, B., Ramli, A., & Arifin, N. Y. (2023). Digitalisasi Pendidikan: Akselerasi Literasi Digital. *Community Development Journal*, 4(5), 11158-11167.
- Devi, C. (2023). LANDAK BERBASIS WEB. 8(2), 93-103.
- Effendi, D., & Wahidy, D. A. (2019). Pemanfaatan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang*, 125-129.
- Permana, B. S. (2024). Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi. 4(1).
- Putra, L. D., & Pratama, S. Z. A. (2023). Pemanfaatan media dan teknologi digital dalam mengatasi masalah pembelajaran. *Journal Transformation of Mandalika.*, 4(8), 323-329. <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jtm/article/view/2005/1586>
- Said, S. (2023). Peran Tekonologi Sebagai Media Pembelajaran di Era Abad 21. *Jurnal PenkoMi: Kajian Pendidikan & Ekonomi.*, 6(2), 194-202.
- Siregar, Z., & Marpaung, T. B. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran di Sekolah. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 3(1), 61-69. <https://doi.org/10.30743/best.v3i1.2437>